

**PENULISAN BERBASIS FOLKLOR
UNTUK SISWA SMK JAYAWISATA SEMARANG**

Penulis

Ratna Asmarani

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada siswa "SMK Jayawisata" Semarang berupa pelatihan penulisan berbasis folklor dalam bahasa Inggris. Tujuan dari pelatihan ini adalah membekali siswa SMK Jayawisata Semarang dengan kecakapan menulis promosi wisata berbasis folklor dalam bahasa Inggris. Pelatihan dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap teori yang dilanjutkan dengan tahap praktek penulisan berbasis folklor. Antusiasme siswa SMK Jayawisata dalam mengikuti pelatihan ini mengindikasikan manfaat pelatihan ini sebagai bekal praktis bagi mereka. Simpulan yang dapat ditarik adalah perlunya berbagai pelatihan praktis dalam bahasa Inggris untuk membekali siswa SMK agar siap dalam dunia kerja nantinya.

Kata kunci : *penulisan, folklor, bahasa Inggris, promosi wisata*

ABSTRACT

This article is based on a community service to the students of "SMK Jayawisata" Semarang in the form of English training concerning folklore-based writing. The purpose of this training is to supplement the students of "SMK Jayawisata" Semarang with the skill of writing tourism promotion based on folklore in English. The training is divided into two stages, namely the theory stage followed by the folklore-based writing practice stage. The enthusiasm of the students of "SMK Jayawisata" in participating in this training indicates the benefits of this training as a practical supplement for them. The conclusion that can be drawn is that there is a need for various practical training in English to supplement the vocational school students to be ready in the world of work later.

Keywords : *writing, folklore English, tourism promotion*

1. PENDAHULUAN

Menulis dalam bahasa Inggris seringkali dianggap sebagai hal yang sangat sulit sehingga banyak orang kemudian merasa terbebani ketika harus menulis dalam bahasa Inggris. Pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa SMK Jayawisata Semarang dengan kecakapan menulis praktis. Agar

menulis dalam bahasa Inggris menjadi lebih menarik, fokus penulisan adalah tentang penulisan promosi wisata. Fokus penulisan pada folklor dengan pertimbangan bahwa folklor memiliki keunikan yang sangat menarik untuk mempromosikan tempat wisata serta Semarang memiliki berbagai jenis folklor sehingga akan membuka peluang penulisan berbasis folklor yang banyak sekali.

2. PENULISAN BERBASIS FOLKLOR

Untuk pelatihan penulisan berbahasa Inggris yang berbasis folklor di SMK Jayawisata ini folklor yang dipilih untuk materi pelatihan adalah folklor dalam bentuk legenda yaitu legenda Goa Kreo. Alasan mendasar dari dipilihnya folklor dalam bentuk legenda Goa Kreo adalah untuk melanjutkan penelitian tentang Goa Kreo yang sudah dilakukan oleh Asmarani (2016). Pelatihan ini akan diawali dengan mereview beberapa konsep dan pengertian dasar untuk memudahkan sesi praktek yang menjadi sesi selanjutnya dan sesi utama pelatihan ini.

2.1 Apakah Folklor itu?

Menurut Akhan, istilah 'folklore', "*literally meaning "the learning of the people" (Folk-Lore) – was coined by William J. Thoms in 1846. It refers to the shared ideas and values of a particular group, expressed through art, literature and practices that are usually passed on from generation to generation by oral communication*" (2017: par. 2). Ciri utama folklore yang harus diingat adalah "*folklore has no author – it just emerges from the culture and is carried forward by constant retelling*" ("Folklore. What is Folklore?": par. 1). Dapat dikatakan bahwa istilah 'folklore' yang dicetuskan tahun 1846 oleh William J. Toms bisa dimaknai sebagai gagasan atau nilai-nilai yang dianut sekelompok orang dari generasi ke generasi di mana folklor ini tidak memiliki pencipta dan tersebar secara lisan melalui proses penceritaan ulang.

Sementara itu, Allan Dundes, pakar folklor, memberikan daftar yang sangat panjang tentang jenis-jenis folklor, antara lain "*Folklore includes myths, legends, folktales, ..., folk costume, folk dance, folk drama (and mime), folk art, folk belief (or superstition)*" (1965: 1-3 in Sims and Stephens, 2011: 9). Dengan demikian,

legenda, dalam hal ini legenda Goa Kreo, masuk dalam kelompok folklore.

2.2 Bagaimana Membuat Judul yang Menarik?

Nordquist menjelaskan bahwa "*In composition, a title is a word or phrase given to a text (an essay, article, chapter, report, or other work) to identify the subject, attract the reader's attention, and forecast the tone and substance of the writing to follow*" (Nordquist, 2017: par. 3-4). Secara umum, judul tidak berupa kalimat namun berupa kata atau frasa yang diberikan untuk suatu teks apakah berupa esai, artikel, bab, atau laporan. Fungsi judul adalah untuk mengidentifikasi isi teks, menarik perhatian pembaca, dan memprediksi nada dan substansi tulisan. Dengan demikian judul memiliki peran yang sangat penting dalam suatu tulisan.

Untuk tulisan yang bersifat persuasif seperti tulisan yang mempromosikan suatu tempat wisata dengan mengedepankan unsur folklornya, judul yang sangat menarik mutlak diperlukan karena dari judul tersebut diharapkan akan memancing wisatawan untuk mendatangi tempat wisata yang dipromosikan. Beberapa ide tentang judul yang menarik perhatian adalah sebagai berikut:

1. *Keep it simple and direct*
2. *State clearly what's the big benefit*
3. *Announce exciting news*
4. *Appeal to you reader's "how-to" instinct in the headline*
5. *Ask a provocative question in the headline*
6. *Tell your reader what to do*
7. *Offer useful information*

(Kallas, 2018)

2.3 Bagaimana Menulis 'Caption' yang Persuasif?

Cindyamoore, dalam *slideshare* nya secara ringkas menjelaskan makna 'caption' sebagai berikut:



Captions

- A caption is a mini-story that answers all questions about a photo.
- Requires time, thought, research, variety and consistency to write.

(cindyamoore, 2010: slide 3)

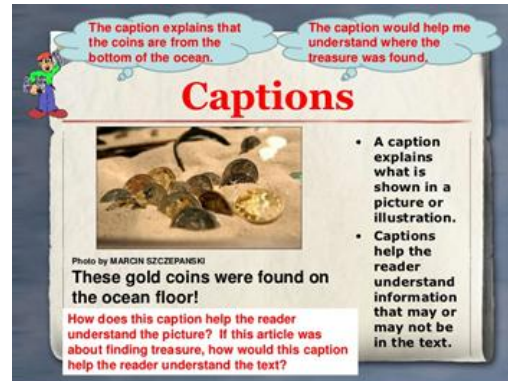
Istilah 'caption' secara umum diartikan sebagai suatu cerita/keterangan ringkas yang menjelaskan suatu foto. Diperlukan jam terbang yang cukup untuk dapat menuliskan 'caption' yang tepat dan menarik.

Krueger (2010) memberikan saran-saran penulisan 'caption' yang benar dan menarik sebagai berikut:

1. *Check the facts.*
2. *Captions should add new information.*
3. *Always identify the main people in the photograph.*
4. *A photograph captures a moment in time. Whenever possible, use present tense.*
5. *Conversational language works best.*
6. *The tone of the caption should match the tone of the image.*

Bisa disimpulkan bahwa 'caption' yang menarik harus tetap berpegang pada akurasi fakta.

Berikut adalah contoh 'caption' yang lengkap dengan keterangannya:

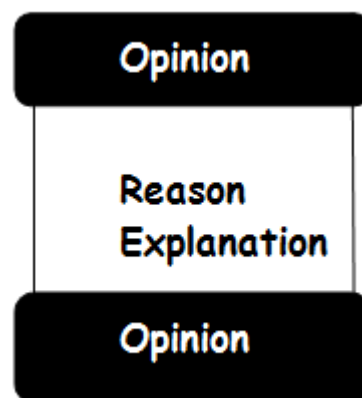


(Sumber: 1)

2.4 Bagaimana Menulis Teks yang Persuasif?

Tulisan persuasif adalah tulisan yang bersifat merayu/membujuk pihak lain. Sedillo mengatakan: "*Persuasive writing is a type of non-fiction writing used to convince the reader to agree with the author about an issue. The author will rely heavily on facts to express their opinion and use them in an argumentative type of writing style*" ("What is Persuasive Text?": pars. 2-3). Agar pembaca setuju dengan rayuan/bujukan tersebut, pembaca perlu diyakinkan dengan fakta-fakta.

Pola teks persuasif yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pola OREO, yang merupakan singkatan dari "*opinion, reason, explanation, opinion restated*" ("*Persuasive Writing Lesson –OREO–*", 2012: lesson, par.1). "*The Ore shaped chart*" adalah sebagai berikut:



(Sumber: 2)

Penjabaran skema ini dalam bentuk tulisan 1 paragraf adalah sebagai berikut. Huruf "O" pertama, atau "Opinion" menjadi tipe kalimat topik (*topic sentence*) yang memuat pemikiran penulis tentang suatu hal yang akan diyakinkan ke pembaca. Huruf "R" atau "Reason" berupa kalimat (-kalimat) yang memberikan alasan mengapa penulis berpendapat seperti itu. Huruf "E" atau "Explanation" berisi penjelasan untuk mendukung argumentasi penulis. Huruf "O" kedua atau "Opinion" menjadi kalimat penutup yang menegaskan kembali opini penulis.

3. METODE

Metode pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan pada siswa SMK Jayawisata Semarang ini adalah metode "Metode Ceramah Plus" ("20 Macam Macam Metode Pembelajaran Lengkap": par. 11), yang diadaptasi menjadi: "Metode ceramah plus tanya jawab, Metode ceramah plus diskusi dan tugas, dan Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan" (Asmarani dan Atrinawati, 2017: 59).

Langkah nyata pelatihan "Penulisan Berbasis Folklor" adalah sebagai berikut. Pertama, presentasi penulisan judul dan 'caption' yang menarik, dan penulisan paragraph yang persuasif. Kedua, contoh judul dan 'caption' yang menarik, dan contoh penulisan paragraph yang persuasif. Ketiga, latihan membuat judul dan 'caption' yang menarik, dan latihan menulis paragraph yang persuasif.

Peserta pelatihan sebanyak 20 siswa SMK Jayawisata. Peserta sangat antusias mengikuti setiap tahap pelatihan. Peserta juga mengerjakan latihan penulisan berbasis folklor dengan penuh minat dan sangat serius. Ketua tim pengabdian sekaligus tutor adalah Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. Fasilitator Dra. R.Aj.Atrinawati, M.Hum. yang dibantu dua mahasiswa Sastra Inggris.

Evaluator Drs. Siswo Harsono, M.Hum. dan Ayu Ida Savitri, S.S., M.Hum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi dasar untuk pelatihan ini adalah tentang legenda (yang merupakan salah satu jenis folklor) Goa Kreo, Semarang. Berdasarkan materi legenda Goa Kreo ini dibuatlah latihan-latihan. Setiap latihan akan diawali dengan contoh.

4.1. Latihan Membuat Judul yang menarik

Kallas (2018) memberikan contoh judul yang menarik sebagai berikut:

- "The Ultimate Guide to Catchy Headlines"
- "Fast and Easy Way to Cook Delicious Chicken Breasts"
- "At Last, The New iPhone 7 Is In the Stores!"
- "How to stop smoking right now and never start again"
- "Do you want to know the top 5 mistakes most bloggers make?"
- "Stop writing and become the best blogger in 30 days"
- "Ways to end your money problems for good"

Berdasarkan contoh judul di atas dan merujuk ke objek wisata Goa Kreo Semarang, buatlah judul-judul yang menarik untuk mempromosikan Goa Kreo.

4.1.1 Praktek Membuat Judul

(Guided writing / Tulisan terbimbing):

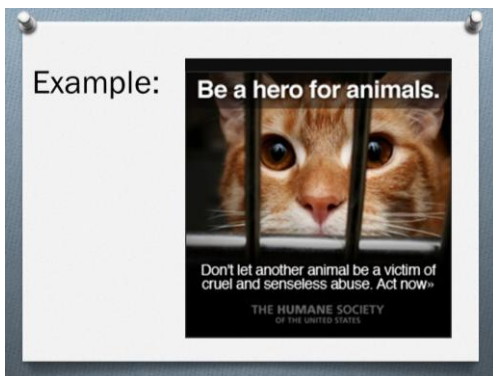
- "Goa Kreo (Kreo Cave): The Place to Fresh Air"
- "Goa Kreo (Kreo Cave): Way to in the Peaceful Place"
- "Goa Kreo (Kreo Cave): At Last, there is a Place Not Far from the City of Semarang"
- "Goa Kreo (Kreo Cave): How to Right Now Without Much Time, Money and Energy"

4.1.2 Praktek Membuat Judul
(Free Writing / Tulisan bebas):

-
-
-

4.2 Latihan Membuat 'Caption' yang Menarik

Inilah contoh 'caption' serius yang berupa himbauan yang kuat:



(Sumber: 3)

Berdasarkan contoh di atas, buatlah 'caption' yang menarik untuk foto-foto di bawah ini.

4.2.1 Praktek Membuat 'Caption'
(Guided writing / Tulisan terbimbing):



(Dokumen pribadi)

Caption: The statue of monkey completed with a description of the legend of Kreo Cave.



(Dokumen pribadi)

Caption: A spot for taking photo with the Jatibarang Dam and the bridge railing with statues of monkeys.

4.2.2 Praktek Membuat 'Caption'
(Free Writing / Tulisan bebas):

Tulislah 'caption' yang menarik dan bersifat promotif tentang foto yang menggambarkan pintu masuk jembatan menuju Goa Kreo:



(Dokumen pribadi)

Caption:

-
-
-

Tulislah 'caption' yang menarik dan bersifat promotif untuk foto mulut Goa Kreo



(Dokumen pribadi)

Caption:

.....
.....
.....

4.3 Latihan Membuat Paragraf yang Persuasif

Contoh paragraph dengan pola OREO.

Topik paragraf: "Everybody should use reusable bags when they go to the grocery store."

Isi paragraf:

O (opinion): I believe that everyone should use recyclable bags.

RE (reason and explanation) pertama: If everyone used recyclable bags then plastic bags wouldn't litter the ground.

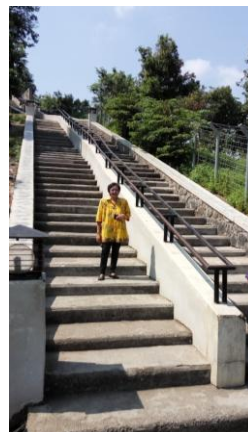
RE (reason and explanation) kedua: When bags end up in the ocean, they can hurt the sea creatures.

O (restate opinion): If everyone would use recyclable bags, it would take care of our Earth.

(Admin: 2012)

Berdasarkan contoh paragraph dengan pola OREO tersebut, buatlah paragraf persuasif dengan panduan foto-foto Goa Kreo.

4.3.1 Latihan Membuat Paragraf yang Persuasif (*Guided writing* / Tulisan terbimbing):



(Dokumen pribadi)

Topik: "Goa Kreo (Kreo Cave):
Pictures Taken in the Air Surrounding"

Isi paragraf:

O: Everybody fresh air while taking in a tourism place.

RE: In a and polluted city like Semarang, fresh and non-polluted air is

RE: Goa Kreo (Kreo Cave) which is not too from Semarang, offers fresh air in a surrounding.

RE: Goa Kreo (Kreo Cave) also offers many spots for taking pictures

O: If you want to relax, fresh air, and beautiful pictures at the same time, Goa Kreo (Kreo Cave) which is not too far from Semarang is the choice.

4.3.2 Latihan Membuat Paragraf yang Persuasif (*Free Writing* / Tulisan bebas):

Berdasarkan foto jalan teduh menuju goa Kreo dengan kera-kera lucu dan waduk Jatibarang yang membentang luas berikut ini, buatlah tulisan satu paragraf dengan skema OREO.



(Dokumen pribadi)

Topik:
Isi paragraf:
O:
RE:
RE:
O:

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kecakapan menulis praktis, misalnya menulis paragraf persuasif berbasis folklor untuk mempromosikan objek wisata sangat berguna sebagai bekal tambahan bagi siswa SMK Jayawisata Semarang untuk menghadapi dunia kerja. Semarang memiliki banyak objek wisata yang dilatar belakangi beragam folklor. Hal ini menjadi bahan mentah tulisan berbasis folklor yang tidak ada habisnya mengingat 1 objek wisata yang memiliki folklor, misalnya Goa Kreo, yang dijadikan contoh pelatihan bisa menghasilkan beragam paragraf persuasif. Antusiasme siswa SMK Jayawisata Semarang menambah keyakinan bahwa tulisan praktis berbasis folklor tidak saja sangat menarik namun juga sangat bermanfaat bagi mereka. Diharapkan pelatihan singkat ini memicu para siswa untuk tetap berlatih menulis persuasif berbasis folklor untuk mempromosikan objek-objek wisata di Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMK Jayawisata Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhan, Pinar, 2017. "What is folklore?" (<http://library.acropolis.org/what-is-folklore/> accessed February 7, 2018)
- Asmarani, Ratna. 2016. "The Role of Literature in Cultural Engineering: A Visitor's Afterthoughts on *Goa Kreo* (Kreo Cave) Semarang" in *International Seminar, Culture Across Perspectives III: "Cultural Engineering in Postmodern Era"*, Semarang: English Department, Faculty of Humanities Diponegoro University. ISBN: 978-602-6492-43-2
- Asmarani, Ratna dan Atrinawati. 2017. "Penulisan Media Promosi Wisata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang" dalam Jurnal "HARMONI", Volume 1, Nomor 1, November 2017 (E ISSN 2599-1785), Departemen Linguistik FIB-UNDIP: halm. 56-64.
- cindyamoore. 2010. "Writing captions" (<https://www.slideshare.net/cindyamoore/writing-captions> accessed January 31, 2018)
- Dundes, Alan, ed. 1965. *The Study of Folklore*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Nordquist, Richard. 2017. "title (composition): Glossary of Grammatical and Rhetorical Terms" (<https://www.thoughtco.com/title-composition-1692549> accessed January 31, 2018)

Kallas, Priit. 2018. "17 Easy Tricks How to Write Catchy Titles and Headlines" (<https://www.dreamgrow.com/seven-easy-tricks-to-write-catchy-headlines/> accessed February 7, 2018)

Sumber 2:
(<https://www.australiancurriculumless-ons.com.au/wp-content/uploads/2012/11/OREO.png> accessed February 9, 2018)

Sims, Martha and Stephens, Martine. 2011. *Living Folklore*, 2nd Edition: An Introduction to the Study of People and Their Traditions. Utah: Utah State University Press

Sumber 3:
(<http://slideplayer.com/slide/9321794/> accessed February 9, 2018)

Krueger, Vicki. 2017. "6 tips for writing photo captions" (<https://www.poynter.org/news/6-tips-writing-photo-captions> accessed January 31, 2018)

"Writing a Great Title" (https://umanitoba.ca/student/academiclearning/media/Writing_a_Great_Title_NEW.pdf accessed January 31, 2018).

Admin. 2012. "Persuasive Writing Lesson – OREO – Opinion Reason Explanation Opinion" (<https://www.australiancurriculumless-ons.com.au/2012/11/09/persuasive-writing-lesson-oreo-opinion-reason-explanation-opinion/> accessed February 9, 2018)

"20 Macam Macam Metode Pembelajaran Lengkap" (<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran> diakses 18 November 2017).

Sumber 1:
(<https://www.slideshare.net/Teranden/text-features-powerpoint> accessed February 9, 2018)